



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Juni 2025

Halaman: 11

PSIM JOGJA

Laskar Mataram Target Bertahan di Liga 1

JOGJA—PSIM Jogja mulai mempersiapkan diri menghadapi kompetisi Liga 1 musim 2025-2026. Manajer PSIM Jogja, Razzi Taruna memberikan target timnya dalam mengarungi kompetisi Liga 1 musim 2025/2026 mendatang, ia tidak membebani target tinggi di musim perdana setelah promosi dari Liga 2.

Razzi menuturkan hanya ingin PSIM bertahan dengan nyaman di Liga 1. Dirinya mengakui, musim perdana di kasta teratas tidak akan mudah sebab lawan yang dihadapi lebih tangguh daripada saat di Liga 2.

"Musim pertama target tidak muluk-muluk, yang penting bertahan dengan nyaman. Ini budaya baru, lawannya baru, kita bisa lihat belanja tim-tim

lain ngeri-ngeri juga kan," ujar Razzi dikutip Rabu (11/6).

Jika PSIM Jogja mampu berada di peringkat yang nyaman di Liga 1, tentu hal itu tidak membuat manajemen merasa jantungan setiap pekannya.

"Syukur-syukur kalau bisa 10 besar, tapi kalau dari pribadi saya dan Cici [Dirut PSIM, Liana Tasno] intinya kita mau bertahan dengan nyaman. Artinya kita tidak mau setiap minggu deg-degan," katanya.

Adapun persiapan menghadapi musim depan akan segera dilakukan. Razzi menambahkan, PSIM akan menggelar latihan perdana pada Senin (23/6).

Tanggal latihan perdana ini merupakan permintaan dari tim pelatih. Disinggung mengenai pelatih kepala musim depan, Razzi

mengatakan sudah mengamankan tanda tangan pelatih asing dari Eropa. Namun, ia masih enggan menyebut secara rinci pelatih tersebut.

Latihan perdana tersebut rencananya dihadiri seluruh pemain lokal. Sedangkan, pemain asing ada kemungkinan belum dapat hadir pada latihan perdana akibat urusan administratif.

"Kalau lokal semua pasti ikut latihan perdana, kalau asing harapannya tetap semua. Cuma biasanya kadang ada kendala, visanya telat sedikit, itu kan normal. Kalau aku sih targetnya tanggal 23 sudah latihan utuh, paling telat tanggal 1 Juli sudah semua, asing sudah siap semua," kata Razzi. Dalam kesempatan itu, Razzi mengungkapkan PSIM secara

resmi melepas gelandang serang asal Afghanistan, Omid Popalzay. Razzi mengungkapkan alasan dilepasnya Omid berdasarkan pertimbangan dari tim pelatih. Ia mengucapkan terima kasih kepada Omid yang dinilai telah berjasa membawa tim promosi ke kasta teratas. "Terima kasih dengan Omid, karena memang beliau menerima tantangan baru selama setengah musim di Jogja, dan beliau luar biasa sampai bisa bawa juara Liga 2," kata Razzi.

"Mungkin pertimbangan teknis dari tim pelatih dan lainnya. Sepak bola seperti itu, bukan berarti kita tidak menghargai beliau, cuma kita pada pemikiran masing-masing yang harus kita ikuti dan Omid bisa menerima," jelasnya. (Ariq Fajar Hidayat)



Manajer PSIM Jogja, Razzi Taruna saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, Selasa (10/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005